



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEHATAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2019**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

Jl. KH. Samanhudi No. 12 Pemalang 52311

Telp/ Fax. (0284) 321012

Website <http://dinkes.pemalangkab.go.id>



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KEHATAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2019**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

Jl. KH. Samanhudi No. 12 Pemalang 52311

Telp/ Fax. (0284) 321012

Website <http://dinkes.pemalangkab.go.id>

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang telah ditentukan, walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan.

Penyusunan laporan kinerja ini guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang secara substantif mewajibkan semua instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada publik dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

Kami sadar bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun-tahun mendatang . Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dan pihak-pihak terkait yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Pemalang, Februari 2020


KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PEMALANG
dr. SHOLAHUDIN, MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19711222 200501 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2019 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di bidang kesehatan sebagai konsekuensi pelaksanaan manajemen kinerja dalam rangka penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih yang diterapkan sebagai bagian dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Kesehatan ini didalamnya memuat informasi tentang pencapaian kinerja selama tahun 2019 yang ditinjau dari realisasi atas pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan yang dimuat di dalam Renstra, Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja. LKjIP ini disusun dengan pengumpulan data pendukung, dilanjutkan dengan analisis untuk mengetahui pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019.

Adapun ringkasan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Sasaran 1 : Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

Indikator : Usia Harapan Hidup (UHH)

Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja UHH sebesar 73,15 Tahun. Adapun realisasi UHH Tahun 2019 adalah sebesar 73,22 Tahun. Berdasarkan hal tersebut, maka hasilnya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 100,10% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

b. Sasaran 2 : Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu

Indikator : Angka Kematian Ibu (AKI)

Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 menargetkan Indikator kinerja AKI sebesar 108 per 100.000 KH. Adapun realisasi AKI Tahun 2019 adalah sebesar 50 per 100.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaian AKI memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 153.7% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

c. Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita

- Indikator : Angka Kematian Bayi (AKB)

Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja AKB sebesar 8,5 per 1.000 KH. Adapun realisasi AKB Tahun 2019 adalah sebesar 5,58 per

1.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaiannya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 134,35% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

- Indikator : Angka Kematian Balita (AKABA)

Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 menargetkan Indikator kinerja AKABA sebesar 9,5 per 1.000 KH. Adapun realisasi AKABA Tahun 2019 adalah sebesar 616 per 1.000 KH. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil capaian AKABA memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 135.16% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

d. Sasaran 4 : Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat

Indikator : Persentase Balita Gizi Buruk

Tahun 2019 Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang menargetkan indikator kinerja Persentase Balita Gizi Buruk sebesar 0,027%. Adapun realisasi Tahun 2019 adalah sebesar 0,013%. Berdasarkan hal tersebut, maka hasilnya memenuhi target dan persentase capaiannya sebesar 151,85% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

Keberhasilan capaian kinerja ini merupakan upaya Dinas Kesehatan dan partisipasi serta dukungan seluruh komponen lintas sektor terkait termasuk peran swasta maupun masyarakat yang bersama-sama dan bersinergi mewujudkan sasaran strategis yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Evaluasi atas pencapaian kinerja ditemukan beberapa permasalahan hal ini menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian dan beberapa kendala mendasar yang menjadi catatan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebab berpotensi menurunkan capaian kinerja. Dan untuk mengatasinya Dinas Kesehatan telah menyiapkan beberapa strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan	2
1.3 Aspek Strategis	5
1.4 Permasalahan Utama	9
1.5 Sistematika Penyajian	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Rencana Strategis	11
2.2 Rencana Kinerja	15
2.3 Perjanjian Kinerja	15
2.4 Rencana Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	19
3.2 Akuntabilitas Anggaran	30
3.3 Inovasi	35
BAB IV PENUTUP	41
LAMPIRAN	45

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis, yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal, perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Kinerja.

Mendasari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap OPD wajib menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Bupati.

LKjIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* serta berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik yang wajib dilaporkan secara periodik setiap akhir tahun anggaran.

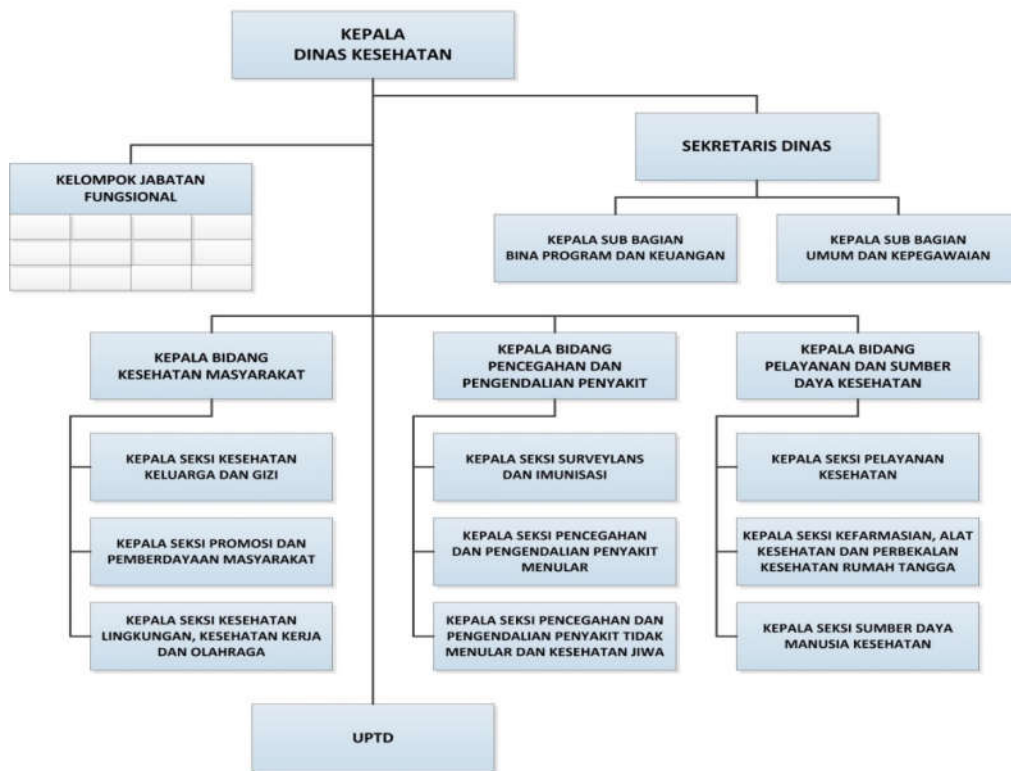
Untuk diketahui bahwa LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang menyususn LKjIP Tahun 2019 selain sebagai bentuk pertanggungjawaban juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja dengan membandingkan hasil pengukuran kinerja dan perjanjian kinerja dan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja serta bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja pada tahun berikutnya.

1.2 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan merujuk pada Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang merupakan perangkat daerah tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan. Dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa susunan organisasi Dinas Daerah Kabupaten Pemalang terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Subbagian Bina Program dan Keuangan;
 - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dan;
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1
Bagan Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang



Untuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang terdiri dari :

1. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 77 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Pemalang Nomor 128 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa jumlah UPTD Puskesmas sebanyak 25 Puskesmas yang terdiri dari :

- a. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Banyumudal;
- b. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Warungpring;
- c. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Pulosari;
- d. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Belik;
- e. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Watukumpul;
- f. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Cikadu;
- g. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kebandaran;

- h. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Jatiroyom;
 - i. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Bantarbolang;
 - j. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Randudongkal;
 - k. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kalimas;
 - l. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Paduraksa;
 - m. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mulyoharjo;
 - n. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kebondalem;
 - o. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Banjardawa;
 - p. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kabunan;
 - q. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Jebed;
 - r. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Petarukan;
 - s. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Karangasem;
 - t. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Klareyan;
 - u. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Losari;
 - v. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Purwoharjo;
 - w. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Sarwodadi;
 - x. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Rowosari;
 - y. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mojo;
2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda);
 3. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Ashari;

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang pada Pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang kesehatan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk tugas pokok pada Pasal 4 disebutkan Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan termasuk juga Tugas Pembantuan. Urusan pemerintahan bidang kesehatan yang dimaksud terdiri dari :

1. Sub Urusan Upaya Kesehatan;
2. Sub Urusan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan;
3. Sub Urusan Sediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
4. Sub Urusan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, pada Pasal 5 disebutkan Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas masing-masing struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang lebih rinci diuraikan dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

1.3 ASPEK STRATEGI

Guna mendukung tugas pokok dan fungsi, Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang memiliki tiga aspek strategi yang terdiri dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sumber dana.

1. Sumber Daya Manusia

- a. Komposisi Pegawai Menurut Jabatan Per 31 Desember 2019

Komposisi pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang per 31 Desember 2019 menurut jabatannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Komposisi Pegawai menurut Jabatan per 31 Desember 2019

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Jabatan Pimpinan Tinggi	- Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1
2	Jabatan Administrasi	- Jabatan Administrator	9
		- Jabatan Pengawas	22
		- Jabatan Pelaksana	429
3	Jabatan Fungsional	- Jabatan Fungsional	978
Jumlah			1.439

- b. Komposisi Pegawai Menurut Golongan Per 31 Desember 2019

Komposisi pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang per 31 Desember 2019 menurut golongan sebagaimana tertuang dalam table dibawah ini :

Tabel 1.2
Komposisi Pegawai menurut Golongan per 31 Desember 2019

No	Golongan Ruang	Jumlah
1	Golongan IV	81
2	Golongan III	919
3	Golongan II	427
4	Golongan I	12
Jumlah		1.439

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana kesehatan yang mendukung pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya dalam pembangunan bidang kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Pematang Jaya sampai dengan akhir Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3
Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan per 31 Desember 2019

No	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya	1 Unit
2	Rumah Sakit Umum Daerah	1 Unit
3	Rumah Sakit Swasta	7 Unit
4	Puskesmas Rawat Inap	7 Unit
5	Puskesmas Non Rawat Inap	18 Unit
6	Puskesmas Pembantu	62 Unit
7	Puskesmas Keliling Roda 4	47 Unit
8	Poskesdes/ PKD	141 Unit
9	Laboratorium Kesehatan Daerah	1 Unit
10	Gudang Obat/ Instalasi Farmasi	1 Unit
11	Klinik Pengobatan	26 Unit
12	Praktek Dokter Perorangan	181 Unit
13	Unit Tranfusi dan Bank Darah	2 Unit
14	Apotek	128 Unit
15	Toko Obat	18 Unit
16	Penyalur Alat Kesehatan	1 Unit

3. Sumber Dana

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat diperlukan anggaran yang memadai. Berikut ini sumber dana/ anggaran kesehatan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.4
Sumber Anggaran Kesehatan pada
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang
Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah
1	Dana Alokasi Umum (DAU)	80.907.839.046
2	Dana Alokasi Khusus (DAK)	45.364.330.954
3	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)	3.800.000.000
4	Dana Kapitasi JKN dan Silpa JKN 2018	105.861.534.000
5	Dana Penerimaan Retribusi Jasa Umum	13.250.000.000
6	Dana Insentif Daerah (RSUD)	5.000.000.000
7	Dana Penerimaan BLUD RSUD dan Silpa	101.528.099.000
Jumlah		Rp. 355.711.803.000

Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2019 terbagi dalam Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung. Alokasi masing-masing belanja tersebut diperuntukkan baik untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan utama yang berkaitan langsung dengan sasaran strategis maupun program dan kegiatan pendukung. Rincian anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.5
Anggaran Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang
Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	89.498.512.000,-
	- Belanja Pegawai (Gaji & TPP)	89.498.512.000,-
2	Belanja Langsung	355.711.803.000,-
	- Belanja Pegawai	107.264.463.343,-
	- Belanja Barang dan Jasa	164.602.156.895,-
	- Belanja Modal	83.845.182.762,-
Jumlah		Rp. 445.210.315.000,-

Secara garis besar alokasi anggaran belanja langsung di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebesar Rp. 355.711.803.000,- untuk mendukung pelaksanaan 24 Program dan 145 kegiatan. Rincian alokasi anggaran belanja langsung untuk masing-masing program dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.6
Alokasi Belanja Langsung Program Kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.430.335.000
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.045.500.000
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	280.000.000
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	188.950.000
5	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	277.000.000
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	7.002.803.000
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	34.805.507.000
8	Program Pengawasan Obat dan Makanan	120.000.000
9	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	2.257.000.000
10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.688.898.000
11	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	4.772.000.000
12	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3.994.303.000
13	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.960.400.000
14	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	17.002.638.437
15	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata	39.851.924.000
16	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	23.691.360.000
17	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	160.750.000
18	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	150.000.000
19	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	2.648.900.000
20	Program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada BLUD	101.528.099.000
21	Program peningkatan pelayanan kesehatan perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional	104.861.533.563
22	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	249.151.000
23	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	3.304.751.000
24	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	440.000.000
Jumlah		Rp. 355.711.803.000

1.4 PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

1. Diawal Tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pemalang masih masuk dalam 10 besar kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah, walaupun dalam tiga tahun terakhir ini telah menunjukkan tren penurunan yang signifikan.
2. Masih ditemukannya kasus Incident Rate penyakit menular yang dilaporkan setiap tahun terutama pada penyakit DBD, TB Paru, Diare, HIV/AIDS dan Kusta.
3. Semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular khususnya pada penyakit Kanker, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Decompensasi cordis (Kegagalan Jantung) dan Psikosis (Gangguan Jiwa) yang meningkat setiap tahunnya.
4. Belum optimalnya pelayanan tumbuh kembang anak dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), pelayanan kesehatan remaja dan pelayanan kesehatan bagi Lansia.
5. Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan kurangnya informasi kesehatan mempengaruhi masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri.
6. Masih rendahnya masyarakat dalam membudayakan perilaku hidup bersih sehat dan belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM).
7. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan, hal ini tercermin dari masih banyaknya rumah, jamban dan tempat-tempat umum yang belum memenuhi syarat kesehatan.
8. Belum semua masyarakat berpenghasilan menengah keatas untuk mengikuti program jaminan kesehatan nasional secara mandiri untuk melindungi kesehatan diri dan keluarganya.
9. Belum idealnya rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk sehingga akses masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan puskesmas terbatas.
10. Belum semua mutu pelayanan kesehatan di puskesmas terstandarisasi, hal ini terlihat dari belum terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM Kesehatan berikut ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar.
11. Belum idealnya rasio rumah sakit dan rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Pemalang terhadap jumlah penduduk yang ada, sehingga akses pelayanan kesehatan rujukan oleh masyarakat belum optimal.

12. Belum optimalnya pengelolaan data satu pintu, proses perencanaan terpadu, koordinasi pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi kegiatan.
13. Belum optimalnya tata kelola unit pelayanan kesehatan baik mutu dan kinerja, yang ditandai dengan belum semua puskesmas terakreditasi sesuai standar nasional.
14. Belum optimalnya persepsi stakeholder dan lintas sektor lain, terkait paradigma sehat dan pembangunan berwawasan kesehatan.

1.5 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan secara umum latar belakang, tupoksi struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dengan aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi serta sistematika penulisan laporan.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Pada bab ini disajikan uraian singkat Rencana Strategis, Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini menjelaskan analisis capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi, akuntabilitas anggaran dan inovasi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Bab IV Penutup

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dan strategi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Lampiran

Pada lampiran ini disajikan pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, Indikator Kinerja Utama dan Tabel Data Capaian Kinerja Tahun 2019.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah dokumen perencanaan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang periode tahun 2016-2021 yang menjadi kerangka acuan bagi penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahunan dan acuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang. Lebih lanjut Rentrsa Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 diuraikan sebagai berikut :

1. PERNYATAAN VISI

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang dituangkan kedalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021.

Berdasarkan RPJMD tersebut Visi Kabupaten Pemalang untuk lima tahun kedepan adalah : **“Terwujudnya Pemalang Hebat Yang Berdaulat, Berjatidiri, Mandiri dan Sejahtera”**.

2. PERNYATAAN MISI

Untuk mewujudkan Visi tersebut ditetapkan Misi-misi yang mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran di Kabupaten Pemalang, yang bertanggungjawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan di Kabupaten Pemalang. Misi pada RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, yaitu :

1. Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat dan gotong royong.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.
3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya local untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.

4. Meningkatkan sarana dan prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.
5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
7. Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya sebagai upaya dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran visi dan misi pembangunan Kabupaten Pematang Jaya, terutama Misi ke Kedua yaitu Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.

Makna meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berpihak pada publik, antara lain :

1. Pembangunan Rumah Sakit Pratama (Tipe D) di Kecamatan Comal dan Kecamatan Randudongkal.
2. Pembangunan Puskesmas yang memiliki standar pelayanan kesehatan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.
3. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan berbasis tenaga medis yang kompeten.
4. Mengembangkan akses pelayanan puskesmas agar masyarakat mendapat pelayanan lebih mudah.
5. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan melakukan pencegahan terhadap penyakit.
6. Memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan mengutamakan pelayanan khusus bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
7. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan memberdayakan posyandu yang terintegrasi dengan pelayanan sosial.

Sedangkan keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam pencapaian Misi RPJMD yang terkait dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam Pencapaian Misi
RPJMD Kabupaten Pematang Tahun 2016 – 2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL (2015)	TARGET INDIKATOR KINERJA SASARAN					AKHIR 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72,77	72,86	72,96	73,06	73,15	73,25	73,35
			Angka Kematian Ibu (AKI)	Per - 100.000 KH	120	120	116	112	108	104	100
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Per - 1.000 KH	8,17	10	9,5	9	8,5	8	7,5
			Angka Kematian Balita (AKABA)	Per - 1.000 KH	8,74	11	10,5	10	9,5	9	8,5
			Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,031	0,030	0,029	0,028	0,027	0,026	0,025

Tabel 2.2
Keterkaitan antara Sasaran, Strategi dan Kebijakan
RPJMD Kabupaten Pematang Tahun 2016-2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang

MISI	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
<p>Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.</p>	<p>Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat</p>	<p>Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.</p>	<p>Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat baik promotif dan preventif</p>
		<p>Meningkatkan kualitas SDM Kesehatan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, penanganan kesehatan ibu dan anak dan penanganan manajemen kesehatan.</p>	
		<p>Menurunkan kematian ibu, bayi dan balita melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan peran serta masyarakat dan keluarga dalam deteksi resiko tinggi.</p>	
		<p>Menurunkan gizi buruk melalui pemberian makanan tambahan, peningkatan pendapatan, pemanfaatan pekarangan, dan keanekaragaman pangan.</p>	<p>Perbaikan gizi masyarakat diprioritaskan pada kelangsungan hidup bayi usia 1000 hari, penanganan gizi buruk, gizi kurang, balita stunting dan gizi lebih.</p>

2.2 RENCANA KINERJA

Rencana kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang di tahun ketiga sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021. Rencana kinerja Dinas Kesehatan ini menjadi tolok ukur kinerja dalam evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta menjadi bahan dalam pelaporan kinerja, untuk itu perlu dipedomani oleh seluruh aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Rencana kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
Rencana Kinerja Tahun 2019
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA
Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	73,15
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	108
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	8.5
	Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	9.5
Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0.027

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 merupakan suatu dokumen kontrak kinerja antara Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dengan Bupati Pemalang untuk mewujudkan target kinerja tahun ketiga dari Renstra OPD Tahun 2016-2021. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 mencerminkan rencana kegiatan, program, dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis OPD Tahun 2016-2021. Pada dasarnya perjanjian kinerja Tahun 2019 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai OPD selama Tahun 2019. Target kinerja pada tingkat sasaran akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian visi misinya.

Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	73.15
2.	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	108
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	8.5
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	9.5
4.	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase balita gizi buruk	%	0,027

2.4 RENCANA ANGGARAN

Anggaran untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 setelah melalui mekanisme perubahan APBD 2019 sebesar Rp. 445.210.315.000,-. Anggaran tersebut terbagi dalam Belanja Tidak langsung sebesar Rp. 89.498.512.000,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 355.711.803.000,-. Rincian anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun Anggaran 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5
Anggaran Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang
Tahun Anggaran 2019

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja Tidak Langsung	89.498.512.000,-
	- Belanja Pegawai (Gaji & TPP)	89.498.512.000,-
2	Belanja Langsung	355.711.803.000,-
	- Belanja Pegawai	107.264.463.343,-
	- Belanja Barang dan Jasa	164.602.156.895,-
	- Belanja Modal	83.845.182.762,-
	Jumlah	Rp. 445.210.315.000,-

Secara garis besar anggaran belanja langsung di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebesar Rp. 355.711.803.000,- dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%	Keterangan
1	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	3.430.335.000,-	0.96	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan Kebutuhan sarana dan Prasarana aparatur	1.045.500.000,-	0.29	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas. kompetensi & profesionalitas	280.000.000,-	0.08	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4	Tersedianya berbagai jenis Pelaporan capaian kinerja Pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	188.950.000,-	0.05	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian & evaluasi pelaporan yg disusun secara teknokratis, koordinatif & partisipatif serta informatif	277.000.000,-	0.08	Program Peningkatan Perencanaan dan penganggaran SKPD
6	Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yg lengkap. Valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	440.000.000,-	0.12	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan
7	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	345.463.069.000,-	98.69	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Program Upaya Kesehatan Masyarakat Program Pengawasan Obat dan Makanan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Program Pengembangan Lingkungan Sehat Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskemas Pembantu dan Jaringannya Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%	Keterangan
				Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
				Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
				Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan
				Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan pada BLUD
				Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional
				Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular
				Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	2.648.900.000,-	0.76	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
9	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	249.151.000,-	0.07	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja
10	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	1.688.898.000,-	0.48	Program Perbaikan Gizi Masyarakat
	JUMLAH	355.711.803.000,-	100.00	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan atau outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan. dimana program/ kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan. baik pada level keluaran. hasil. maupun dampak. Oleh karena itu. pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

1. Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja di Dinas Kesehatan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja. dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun pengukuran kinerja tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target dengan menggunakan rumus :

- 1) Apabila realisasi semakin tinggi menunjukkan capaian kinerja semakin baik dan apabila realisasi semakin rendah menunjukkan capaian kinerja semakin kurang. digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- 2) Apabila realisasi semakin tinggi menunjukkan capaian kinerja semakin rendah atau realisasi semakin rendah menunjukkan capaian kinerja semakin tinggi. digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Keberhasilan pencapaian kinerja untuk setiap indikator kinerja menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran dengan skala ordinal sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori Capaian Kinerja

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	≥ 91%	Sangat Baik
II	≥ 76% - < 90%	Baik
III	≥ 66% - < 75%	Sedang
IV	≥ 51% - < 65%	Kurang
V	< 50%	Sangat Kurang

2. Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. yang selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2019. Pencapaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Tahun 2019 secara lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019
Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019				Target Akhir 2021	Kinerja s.d 2019 (%)
			Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Kategori		
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	73.15	73.22	100.10	Sangat Baik	73.35	99.82
2	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH	108	50	153.7	Sangat Baik	100	150.0
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 KH	8.5	5.58	134.35	Sangat Baik	7.5	125.6
		Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 KH	9.5	6.16	135.16	Sangat Baik	8.5	127.53
4	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	0.027	0.013	151.85	Sangat Baik	0.025	148.0

3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Indikator kinerja sasaran dalam rangka meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang diampu oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 tercatat sebanyak 5 (lima) indikator kinerja yang semua capaian kerjanya masuk dalam kategori Sangat Baik dengan uraian masing-masing indicator kinerja sebagai berikut :

1) Usia Harapan Hidup (UHH)

Usia Harapan Hidup (UHH) adalah rata-rata perkiraan banyak tahun hidup yang akan dijalani/ ditempuh oleh seseorang sejak lahir sampai pada waktu tertentu saat ia meninggal. Untuk diketahui bahwa Usia Harapan Hidup merupakan salah satu indikator penentu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup melalui pendekatan tiga dimensi dasar yaitu ; umur panjang dan sehat. pengetahuan dan kehidupan yang layak.

Data Usia Harapan Hidup di suatu daerah berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah pada urusan kesehatan dan dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataannya UHH bukan hanya ditentukan oleh urusan kesehatan semata. melainkan urusan lainnya yang menyangkut hidup dasar manusia. Urusan ekonomi khususnya pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan UHH.

Dengan mengedepankan upaya peningkatan pendapatan keluarga. diharapkan masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti pemenuhan makanan bergizi seimbang dan mengakses pelayanan kesehatan dengan pembiayaan secara mandiri serta memiliki rumah dengan lingkungan yang memenuhi syarat sehat.

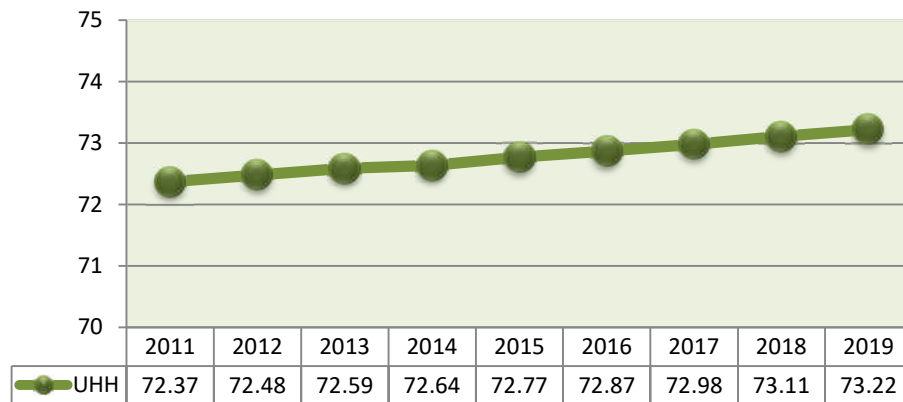
Merujuk data BPS terkait data UHH Kabupaten Pemalang Tahun 2019 adalah sebesar 73.22 Tahun. Jika dibandingkan dengan data terakhir UHH Kabupaten Pemalang Tahun 2018 yang dikeluarkan BPS sebesar 73.11 Tahun, maka angka ini meningkat dan juga melampaui Target UHH Tahun 2019 sebesar 73.15 Tahun.

Tabel 3.3
Capaian Indikator Usia Harapan Hidup (UHH)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019			% Capaian 2018	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	73.15	73.22	100.10%	100.07%	99.82%

Dari Tabel diatas terlihat, persentase capaian UHH Tahun 2019 tercatat sebesar 100.10% yang artinya UHH Tahun 2019 telah melampaui target yang telah ditetapkan dan secara garis besar usia harapan hidup Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya seperti terlihat gambar grafik dibawah ini.

Gambar 3.1
Usia Harapan Hidup (UHH)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2019



Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja UHH dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja UHH ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2019.

2) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian Ibu Maternal (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri.

Kejadian meninggalnya ibu maternal biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang mana dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian ibu maternal juga tidak lepas dari kondisi ibu itu sendiri, yaitu terlalu tua (>35 tahun) dan terlalu muda (<20 tahun) pada saat melahirkan, terlalu banyak anak (>4 anak) dan terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun). Permasalahan tersebut diatas diakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang perawatan kehamilan dan faktor risiko yang terjadi saat kondisi ibu hamil, bersalin dan nifas.

Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam rangka menurunkan AKI adalah upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga melalui kegiatan kelas ibu hamil, memfasilitasi rumah tunggu kelahiran, melakukan kegiatan kunjungan rumah ibu hamil, kegiatan pemantauan dan pendampingan ibu hamil risti oleh masyarakat dan kader, pembinaan kader dan dukun bayi, peningkatan kompetensi bidan dalam penanganan ibu hamil dan pelayanan rujukan ibu hamil risiko tinggi serta kerjasama lintas sectoral dan pembinaan desa siaga.

Angka Kematian Ibu Maternal di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 50 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini menurun dibanding dengan Tahun 2018 yaitu sebesar 66.94 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dari target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 108 per 100.000 kelahiran hidup maka AKI Kabupaten Pemalang telah melampaui dari target yang ditetapkan.

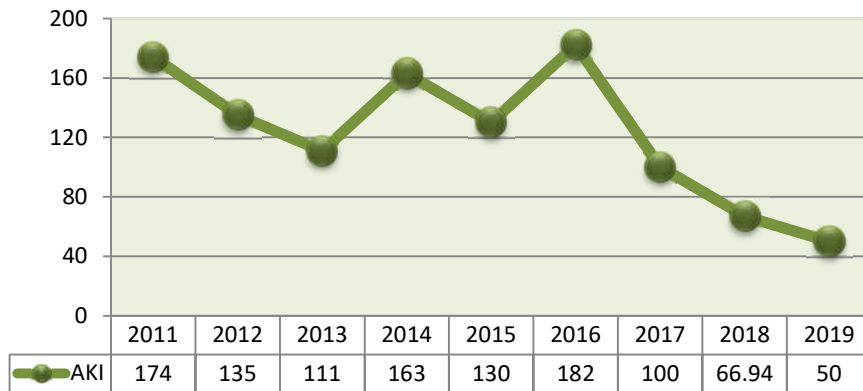
Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Ibu (AKI)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019			% Capaian 2018	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	108	50	153.7%	140.23%	150%

Berdasarkan tabel diatas terlihat. persentase capaian AKI Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 153.7% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan dan besarnya meningkat dibanding dengan persentase capaian AKI Tahun 2018 sebesar 140.23%.

Pada gambar grafik dibawah ini terlihat. AKI Kabupaten Pemalang di dua tahun terakhir menunjukkan penurunan yang signifikan. hal ini menunjukkan kasus kematian ibu di Kabupaten Pemalang terus berkurang.

Gambar 3.2
Angka Kematian Ibu (AKI)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2019



Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKI dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKI ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2019.

3) Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-12 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi. tingkat pelayanan antenatal. status gizi ibu hamil. tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Beberapa penyebab terbanyak kematian bayi di Kabupaten Pemalang adalah Asfiksia. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan penyakit Infeksi yang diderita oleh bayi. Permasalahan ini diakibatkan kurangnya informasi orangtua mengenai perawatan bayi. tumbuh kembang balita dan upaya pencegahan penyakit serta kondisi sanitasi tempat tinggal yang tidak sehat.

Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan AKB adalah melalui peningkatan pengetahuan orangtua melalui kelas ibu balita. revitalisasi posyandu. pembinaan kader. sosialisasi dan kerjasama lintas sektoral. peningkatan kompetensi nakes dalam manajemen terpadu balita sakit. peningkatan pelayanan kesehatan neonatal dan bayi. pemberian imunisasi lengkap. penanganan bayi dengan BBLR sesuai standar.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Pemalang tahun 2019 sebesar 5.58 per 1.000 kelahiran hidup. angka ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5.83 per 1.000 kelahiran hidup. Bila ditilik dari target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 8.5 per 1.000 kelahiran hidup maka telah melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Bayi (AKB)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019			% Capaian 2018	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	8.5	5.58	134.35%	135.22%	125.6%

Pada tabel diatas ini terlihat. persentase capaian AKB Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 134.35% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan dan besarnya sedikit menurun dibanding dengan persentase capaian AKI Tahun 2018 sebesar 135.22%.

Gambar 3.3
Angka Kematian Bayi (AKB)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2019



Sedangkan pada gambar grafik diatas terlihat. secara garis besar tren AKB di Kabupaten Pemalang menunjukkan penurunan dari tahun ke tahunnya. hal ini menunjukkan kasus kematian bayi di Kabupaten Pemalang juga terus berkurang. Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKB dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKB ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2019.

4) Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita (0-5 tahun) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita. tingkat pelayanan KIA/ Posyandu. tingkat keberhasilan program KIA/ Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Penyebab AKABA di Kabupaten Pemalang tidak jauh berbeda dengan penyebab AKB. Untuk diketahui bahwa kasus kematian balita. dihitung berdasarkan kasus kematian balita usia 0-5 tahun. dimana kasus kematian bayi usia 0-1 tahun merupakan penyumbang terbanyak kasus kematian balita.

Dan upaya penurunan AKABA pun tidak dapat dipisahkan dari upaya penurunan AKB. Upaya-upaya yang telah dilakukan merupakan lanjutan penurunan AKB ditambah beberapa upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKABA seperti pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu melibatkan kader kesehatan. pemberian vitamin dan makanan tambahan pendamping ASI. serta pengaplikasian manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh puskesmas. peningkatan sanitasi rumah dan lingkungan serta kerjasama dalam Program Pamsimas dalam kemudahan akses air bersih.

Angka Kematian Balita di tahun 2019 sebesar 6.16 per 1.000 kelahiran hidup. menurun dibanding tahun 2018 sebesar 6.30 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dari target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 9.5 per 1.000 kelahiran hidup maka AKABA Kabupaten Pemalang sudah melampaui target yang ditetapkan.

Pada tabel dibawah ini terlihat. persentase capaian AKABA Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 135.16% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan dan besarnya sedikit menurun dibanding dengan persentase capaian AKI Tahun 2018 sebesar 137.00%.

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Balita (AKABA)
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019			% Capaian 2018	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	9.5	6.16	135.16%	137.00%	127.53%

Pada gambar grafik dibawah ini terlihat, AKABA Kabupaten Pemalang di menunjukkan tren penurunan yang signifikan. hal ini menunjukkan kasus kematian balita di Kabupaten Pemalang terus berkurang.

Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKABA dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKABA ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKJIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2019.

Gambar 3.4
Angka Kematian Balita (AKABA)
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2019



5) Persentase Balita Gizi Buruk

Status gizi balita bersifat labil, karena sangat dipengaruhi pola asupan makanan bergizi dan penyakit penyerta, misalnya penyakit infeksi, diare, cacingan dan penyakit lainnya. Umumnya kasus balita gizi buruk diderita oleh balita penderita penyakit infeksi kronis disertai kurangnya asupan makanan bergizi sehingga memperburuk status gizi balita tersebut. Permasalahan tersebut biasanya akibat rendahnya pendapatan keluarga ditambah sanitasi tempat tinggal yang tidak sehat.

Upaya penurunan kasus balita gizi buruk telah dilakukan melalui upaya peningkatan status gizi bayi dan balita seperti penyuluhan/ konseling inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian ASI eksklusif pada bayi <6 bulan, pemberian vitamin dan makanan pendamping/ tambahan pada balita, serta pemantauan tumbuh kembang balita. Selain itu upaya penanganan kasus balita gizi buruk dilakukan dengan kegiatan pelacakan balita kurus/ gizi buruk dan perawatan khusus bagi balita dengan gizi buruk sesuai standar termasuk pengobatan penyakit penyerta pada balita gizi buruk.

Persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 0.013%, menurun dibandingkan Tahun 2018 sebesar 0.021%. Bila dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 0.027% maka persentase balita gizi buruk sudah mencapai target yang ditetapkan.

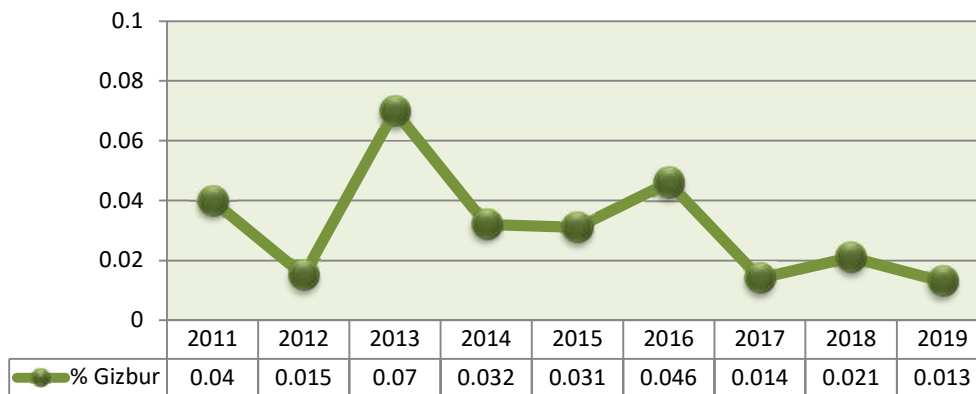
Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Balita Gizi Buruk
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2019			% Capaian 2018	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra 2021
		Target	Realisasi	% Capaian		
Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	0.027	0.013	151.85%	125.00%	148.00%

Pada tabel diatas ini terlihat. persentase capaian persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 151.85% yang artinya angka tersebut telah melampaui target yang telah ditetapkan. angka tersebut meningkat jika dibanding dengan persentase capaian persentase balita gizi buruk Tahun 2018 sebesar 125.00%.

Sedangkan pada gambar grafik dibawah ini terlihat. secara garis besar persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang menunjukkan tren fluktuatif dari tahun ke tahunnya. hal ini menunjukkan kasus balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang dapat berkurang dan bertambah setiap tahunnya.

Gambar 3.5
Persentase Balita Gizi Buruk
Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2019



Terkait formulasi perhitungan atas indikator kinerja AKABA dan data dukung atas perhitungan realisasi indikator kinerja AKABA ini dapat dilihat pada lembar lampiran Laporan LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Tahun 2019.

3.2 AKUNTABILITAS ANGGARAN

Manajemen pembangunan berbasis kinerja dimaksudkan bahwa fokus pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/ kegiatan yang sudah direncanakan tetapi berorientasi untuk mendorong perubahan. dimana program/kegiatan dan sumber dana/ anggaran merupakan alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan. baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip akuntabilitas. untuk menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan fungsinya dalam penyediaan dan memberikan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Namun pengendalian dan pertanggungjawaban program/ kegiatan menjadi bagian penting untuk memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik dapat dicapai.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan guna mencapai tujuan dan sasaran strategis Tahun 2019. Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang didukung dengan dana/ anggaran belanja sebesar Rp. 445.210.315.000.- yang terbagi ke dalam dua jenis belanja yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Alokasi belanja tidak langsung sebesar Rp. 89.498.512.000.- (20.10%) dan alokasi belanja langsung sebesar Rp. 335.711.803.000.- (79.90%).

Realisasi belanja tahun 2019 sebesar Rp. 358.681.507.289.- terbagi kedalam dua jenis belanja yaitu belanja tidak langsung sebesar Rp. 86.595.015.367.- atau 96.76% dari jumlah anggaran belanja tidak langsung sebesar Rp. 89.498.512.000.- dan belanja langsung sebesar Rp. 272.086.491.922.- atau 76.49% dari jumlah anggaran belanja langsung sebesar Rp. 335.711.803.000.-. Persentase capaian kinerja anggaran belanja langsung Tahun 2019 sebesar 76.49% meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2018 sebesar 74.83%.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Dinas Kesehatan mendapatkan pendapatan yang berasal dari Hasil Retribusi Daerah dan Lain-Lain Pendapatan yang Sah (Peerimaan BLUD RSUD dan Penerimaan Kapitasi JKN Puskesmas) dengan besaran realisasi pendapatan Tahun 2019 sebesar Rp. 175.907.502.011.- (107.82%) dari target pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 163.150.000.000.-.

Rincian pendapatan dan belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Pendapatan dan Belanja Tahun 2019
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
4	PENDAPATAN	163.150.000.000	175.907.502.011	107,82
4.1	Pendapatan Asli Daerah	163.150.000.000	175.907.502.011	107,82
4.1.2	• Hasil Retribusi Daerah	13.250.000.000	18.618.257.058	140,52
4.1.4	• Lain-Lain Pendapatan yang Sah :	149.900.000.000	157.289.244.953	104,93
	- Penerimaan BLUD RSUD	90.000.000.000	94.229.146.571	104,70
	- Penerimaan Kapitasi JKN Puskesmas	59.900.000.000	63.060.098.382	105,28
5	BELANJA	445.210.315.000	358.681.507.289	80,56
5.1	Belanja Tidak Langsung	89.498.512.000	86.595.015.367	96,76
5.2	Belanja Langsung	355.711.803.000	272.086.491.922	76,49

1. Realisasi Anggaran

Dalam upaya untuk mengukur penilaian kinerja capaian keuangan selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung. Mendasari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, pengukuran kinerja keuangan per sasaran dihitung dengan membandingkan pagu dan realisasinya. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dianalisis tingkat efisiensi anggaran dari masing-masing capaian sasaran. Berikut ini adalah rekapitulasi capaian kinerja keuangan per sasaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 :

Tabel 3.9
Target dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Target Anggaran (Rp)	Penyerapan Anggaran (Rp)	%
1	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	3.430.335.000	3.040.166.977	88.63
2	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan Kebutuhan sarana dan Prasarana aparatur	1.045.500.000	1.010.030.710	96.61
3	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi & profesionalitas	280.000.000	130.795.000	46.71

No	Sasaran Strategis	Target Anggaran (Rp)	Penyerapan Anggaran (Rp)	%
4	Tersedianya berbagai jenis Pelaporan capaian kinerja Pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	188.950.000	174.926.100	92.58
5	Tersedianya dokumen perencanaan. penganggaran. pengendalian & evaluasi pelaporan yg disusun secara teknokratis. koordinatif & partisipatif serta informatif	277.000.000	145.838.012	52.65
6	Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yg lengkap. valid. terbaharui. terstandar serta terpublikasi	440.000.000	352.898.500	80.20
7	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	345.463.069.000	262.741.011.833	76.05
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	2.648.900.000	2.590.604.700	97.80
9	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	249.151.000	248.801.000	99.86
10	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	1.688.898.000	1.651.419.090	97.78
	JUMLAH	355.711.803.000	272.086.491.922	76.49

Sumber : Subbag Bina Program dan Keuangan

2. Analisis Efisiensi Sumberdaya

Efisiensi sumberdaya diasumsikan dapat tercapai apabila capaian kinerja telah terpenuhi 100% dan memiliki efisiensi anggaran. Adapun tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.10
Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Capaian Sasaran Strategis
Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian Penyerapan	% Efisiensi
1	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran setiap bulan	100	100	100	3.430.335.000	3.040.166.977	88.63	11.37
2	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan Kebutuhan sarana dan Prasarana aparatur	Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan	100	100	100	1.045.500.000	1.010.030.710	96.61	3.39
3	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi & profesionalitas	Persentase SDM aparatur yang memiliki kompetensi	80	100	125	280.000.000	130.795.000	46.71	53.29
4	Tersedianya berbagai jenis Pelaporan capaian kinerja Pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	Persentase dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia	80	100	125	188.950.000	174.926.100	92.58	7.42
5	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian & evaluasi pelaporan yg disusun secara teknokratis, koordinatif & partisipatif serta informatif	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia	80	100	125	277.000.000	145.838.012	52.65	47.35
6	Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yg lengkap, valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan	100	100	100	440.000.000	352.898.500	80.2	19.8

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian Penyerapan	% Efisiensi
7	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	73.15	73.22	100.1	345.463.069.000	262.741.011.833	76.05	23.95
8	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	108	50	153.7	2.648.900.000	2.590.604.700	97.8	2.2
9	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	8.5	5.58	134.35	249.151.000	248.801.000	99.86	0.14
		Angka Kematian Balita (AKABA)	9.5	6.16	135.16				100
10	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	0.027	0.013	151.85	1.688.898.000	1.651.419.090	97.78	2.22
Persentase Capaian dan Efisiensi Sumberdaya					122.74			76.49	23.51

3.3 INOVASI PERANGKAT DAERAH

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang membuat beberapa inovasi dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hasil inovasi-inovasi tersebut turut membantu dalam pencapaian indikator sasaran strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019.

Adapu inovasi-inovasi kesehatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. SPGDT PSC 119

Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu – Publik Safety Centre 119 (SPGDT PSC 119) adalah inovasi pelayanan kegawatdaruratan yang dilakukan secara terpadu melibatkan pihak terkait dalam hal pelayanan emergensi bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan secara darurat untuk segera mendapatkan respon cepat dengan misi penyelamatan jiwa korban/ pasien.

Pelayanan SPGDT PSC 119 ini diselenggarakan secara terus-menerus selama 24 jam non stop secara bersama dengan pihak lintas sektor terkait termasuk jejaringnya sebagai bentuk pelayanan pra fasilitas pelayanan Kesehatan. Bagi masyarakat yang membutuhkan pelayanan SPGDT PSC ini dapat menghubungi Call Centre 119.

Posko SPGDT PSC 119 Kabupaten Pemalang saat ini berada di RSUD dr. M. Ashari.

Prestasi dari inovasi ini pernah mendapatkan penghargaan dari Bupati Pemalang sebagai TOP 2 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Kabupaten Pemalang di Tahun 2018.

Gambar 3.6

Inovasi SPGDT PSC 119 dan Penghargaan



2. MAWAR YITENG

Mak'e Waras Bayine Kentheng (Mawaryiteng) adalah upaya untuk penemuan ibu hamil yang melibatkan peran serta masyarakat/ keluarga agar melakukan pemeriksaan rutin. Titik berat dari inovasi ini adalah pemantauan dan pengawasan minum tablet tambah darah agar ibu hamil tidak mengalami anemia/ kekurangan zat besi dalam darah. Inovasi ini diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan seluruh Puskesmas Bersama dengan Tim Penggerak PKK Kabupaten Pemalang.

Gambar 3.7

Inovasi Mawaryiteng Bersama TP PKK Pemalang



3. JAMIELLA ASIEK

Jaga Ibu Hamil sampai Melahirkan dan Melaksanakan ASI Eksklusif (Jamiella Asiek) adalah sebuah upaya pemberdayaan terintegrasi kepada ibu hamil dan pendampingnya (suami atau anggota keluarga) guna menumbuhkan dukungan dan peran serta aktif seorang pendamping untuk lebih memberdayakan diri dalam berbagi tanggung jawab dengan istrinya. Sasarannya adalah suami/ anggota keluarga serta ibu hamil risiko tinggi. Tujuannya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita. Inovasi Jamiella Asiek ini diselenggarakan di wilayah Puskesmas Mojo.

Gambar 3.8

Inovasi Jamiella Asiek di Wilayah Puskesmas Mojo



4. AYU TING-TING

Ayo Upayakan Cegah Stunting (Ayu Ting-Ting) adalah sebuah upaya inovasi dalam rangka mencegah kejadian stunting pada balita. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi dan promosi tentang pencegahan stunting dan arti pentingnya nutrisi selama kehamilan. Sasaran dari inovasi ini adalah agar ibu hamil mempersiapkan masa 1000 hari pertama kehidupan yang merupakan periode emas bagi tumbuh kembang seorang anak. Seribu hari pertama kehidupan ini terdiri dari 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pada 2 tahun pertama kehidupan seorang anak, dimana pada masa ini nutrisi yang diterima oleh bayi saat dalam kandungan termasuk ASI, memiliki dampak jangka panjang terhadap kehidupan saat usia dewasa.

Inovasi Ayu Ting-Ting ini diselenggarakan di Puskesmas Purwoharjo.

Gambar 3.9

Sosialisasi Kegiatan Inovasi Ayu Ting-Ting di Puskesmas Purwoharjo



5. SI PEPEN MUTER

Sistem Pelayanan Penyakit Menular Tuberkulosis Terintegrasi (Si Pepen Muter) adalah upaya pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit Tuberkulosis dengan cara promosi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka menurunkan angka kesakitan akibat tuberkulosis.

Inovasi ini diselenggarakan di Puskesmas Belik dan mendapatkan prestasi berupa penghargaan dari Bupati Pemalang sebagai TOP 10 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Provinsi Jawa Tengah di Tahun 2018.

Gambar 3.10

Inovasi Si Pepen Muter di Puskesmas Belik



6. MAS SANUSI

Puskesmas Santun Lansia (Mas Sanusi) adalah upaya puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada kelompok usia lanjut agar tetap sehat dan produktif. Bentuk pelayanan yang diberikan adalah penyediaan poli pelayanan kesehatan khusus untuk lansia yang terpisah dengan pelayanan masyarakat umum sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan dapat lebih cepat dan optimal.

Inovasi Mas Sanusi ini diselenggarakan di Puskesmas Banjardawa.

Gambar 3.11

Sosialisasi Inovasi Mas Sanusi via Radio Spot



7. AKREDITASI KESEHATAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang mewajibkan seluruh sarana pelayanan kesehatan terakreditasi. Sampai dengan akhir Tahun 2019 dari 25 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pemalang, 22 Puskesmas telah terakreditasi dan 3 Puskesmas lainnya masih dalam proses akreditasi.

Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Ashari telah reakreditasi dengan capaian Akreditasi Strata Paripurna.

Gambar 3.12

Penghargaan Akreditasi Puskesmas dan RSUD dr. M Ashari



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) menitikberatkan pada manajemen organisasi berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana setiap OPD melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun 2019, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun sebelumnya dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebagai organisasi perangkat daerah yang mengemban tugas pokok melaksanakan urusan di bidang kesehatan, dengan ini melaporkan kinerja Tahun 2019 dengan target kinerja berdasarkan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data-data diatas, maka kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Usia Harapan Hidup Kabupaten Pemalang Tahun 2019 merujuk data dari BPS sebesar 73.22 Tahun, apabila melihat UHH Tahun 2018 sebesar 73,11 Tahun maka hasilnya meningkat dan melebihi target Tahun 2019 sebesar 73.15 atau persentase capaiannya sebesar 100,10% dan termasuk dalam kategori Sangat Baik.
2. Angka Kematian Ibu (AKI) Tahun 2019 adalah sebesar 50 per 100.000 KH, angka ini lebih baik dibandingkan dengan capaian AKI Tahun 2018 sebesar 66,94 per 100.000 KH. Apabila dilihat dari persentase capaian AKI Tahun 2019 sebesar 153.7% maka capaian kinerja AKI termasuk dalam kategori Sangat Baik.
3. Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2019 tercatat sebesar 5,58 per 1.000 KH sedikit lebih baik dibandingkan dengan capaian AKB Tahun 2018 sebesar 5,83 per 1.000 KH. Namun bila dilihat dari persentase capaian AKB Tahun 2019 maka capaian kinerjanya masih termasuk dalam kategori Sangat Baik dengan nilai sebesar 134,35%.
4. Angka Kematian Balita (AKABA) Tahun 2019 adalah sebesar 6,16 per 1.000 KH, angka ini sedikit lebih baik dibandingkan dengan AKABA Tahun 2018 sebesar 6,30 per 1.000KH. Apabila dilihat dari persentase capaian AKABA sebesar 135,16% maka capaian kinerja termasuk dalam kategori Sangat Baik.

5. Persentase Balita Gizi Buruk Tahun 2019 tercatat sebesar 0,013% lebih baik dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 0,021%. Namun bila dilihat dari persentase capaian AKB Tahun 2019 sebesar 151,85% maka capaian kinerjanya masih termasuk dalam kategori Sangat Baik.
6. Secara garis besar rata-rata persentase realisasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 adalah sebesar 122,74%.
7. Sedangkan rata-rata persentase realisasi anggaran belanja langsung Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019 sebesar 76,49% (masih dibawah 85%), yang dihitung dari penyerapan realisasi belanja langsung sebesar Rp. 272.086.491.922,- dengan besaran anggaran belanja langsung sebesar Rp. 355.711.803.000,-.

Beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2019, antara lain :

1. Belum optimalnya pengelolaan manajemen organisasi khususnya dalam melaksanakan tupoksi dalam rangka mencapai target kinerja dikarenakan Tipe SOTK Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang adalah Tipe B.
2. Belum sinkron dan padunya perencanaan dalam mencapai target kinerja program dan kegiatan yang telah ditetapkan.
3. Penyerapan belanja langsung anggaran kesehatan persentase realisasinya masih dibawah 85% sehingga dimungkinkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat belum optimal.
4. Belum adanya pengelolaan data satu pintu sehingga data capaian program kesehatan belum sinkron dan tersedia dengan baik.
5. Rasio Puskesmas dengan jumlah penduduk yang belum ideal, menjadikan jangkauan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terbatas.
6. Belum meratanya kuantitas dan kualitas SDM Kesehatan.
7. Belum semua sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia memenuhi standar.
8. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membudayakan perilaku hidup bersih sehat dan hidup sehat secara mandiri.
9. Belum terbukanya persepsi stakeholder dan lintas sektor lain, terkait paradigma sehat dan pembangunan berwawasan kesehatan.

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang Jaya di tahun mendatang antara lain :

1. Mengusulkan perubahan Tipe SOTK Dinas Kesehatan menjadi A, hal ini terkait dengan urusan wajib dan uraian tugas pokok fungsi yang luas.
2. Perbaiki pengelolaan perencanaan dengan melakukan cascade down sehingga program dan kegiatan dapat sinkron dan fokus untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi internal secara berkala (Triwulan) untuk mengukur sejauh mana proses pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan.
4. Perbaiki pengelolaan data satu pintu untuk memudahkan pemutakhiran data capaian program kesehatan.
5. Perlu adanya kajian pengembangan dan penambahan puskesmas secara bertahap sesuai standar dengan mengacu Permenkes Nomor 75 tentang Puskesmas.
6. Pemetaan, penataan dan distribusi sumber daya manusia kesehatan sesuai rencana kebutuhan, jenjang jabatan dan kompetensi.
7. Pemenuhan sarana prasarana kesehatan yang dibutuhkan sesuai standar.
8. Meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat melalui gerakan hidup sehat dan meningkatkan mutu pelayanan kuratif dan rehabilitatif di sarana pelayanan masyarakat.
9. Melakukan sosialisasi dan koordinasi melibatkan stakeholder dan lintas sektoral terkait paradigma sehat dan pembangunan berwawasan sehat.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **dr. SHOLAHUDIN, M.H.**
Jabatan : **KEPALA DINKES KABUPATEN PEMALANG**
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Dr. H. JUNAEDI, S.H., M.M.**
Jabatan : **BUPATI PEMALANG**
Selaku atasan langsung **Pihak Pertama**, Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pemalang, 13 Januari 2020

Pihak Kedua,
BUPATI PEMALANG

Dr. H. JUNAEDI, S.H., M.M.

Pihak Pertama,
KEPALA DINKES
KABUPATEN PEMALANG

dr. SHOLAHUDIN, M.H.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PEMALANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	73,25
2	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	104
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	8
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	9
4	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,026

No	Program	Anggaran (Rp.)	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.444.620.000	DAU
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.289.750.000	DAU
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	277.800.000	DAU
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	226.460.500	DAU
5	Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD	367.015.000	DAU
6	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	10.745.448.101	DAK 77.97%
7	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	34.374.889.000	DAK 50.09%
8	Program Pengawasan Obat dan Makanan	111.900.000	DAU
9	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.570.000.000	DAU
10	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	2.058.329.000	DAK 60.97%
11	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	3.603.625.000	DAK 26.92%
12	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	3.076.448.000	DAK 46.50%

13	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	1.922.900.000	DAK 64.78%
14	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	12.975.081.949	DAK 49.09%
15	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-Paru/ Rumah Sakit Mata	40.687.311.000	DAK 24.85%
16	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	23.600.000.000	DAU
17	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	159.550.000	DAU
18	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	143.250.000	DAU
19	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	6.477.962.000	DAK 81.49%
20	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan pada BLUD	90.000.000.000	DAU
21	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional	98.698.818.000	DAU
22	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja	300.770.000	DAU
23	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	797.350.000	DAU
24	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	376.160.000	DAU
JUMLAH TOTAL		Rp 337.285.437.550	

Pemalang, 13 Januari 2020

Pihak Kedua,
BUPATI PEMALANG

Dr. H. JUNAEDI, S.H., M.M.

Pihak Pertama,
KEPALA DINKES
KABUPATEN PEMALANG

dr. SHOLAHUDIN, M.H.

**RENCANA KERJA TAHUNAN
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2021**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	73,35
2.	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	100
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per 1.000 KH	7.5
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per 1.000 KH	8.5
4.	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,025

Pemalang, 13 Januari 2020

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PEMALANG



dr. SHOLAHUDIN, MH.
Pembina Tingkat I
NIP. 19711222 200501 1 004

Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pematang
 Nomor : 050/ 85.1/ 2017
 Tanggal : 5 Mei 2017

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG**

(Mendasari Peraturan Bupati Pematang Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Pematang Tahun 2016-2021)

OPD : DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	FORMULASI/ RUMUS PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	1. Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	Mengacu hasil perhitungan Usia Harapan Hidup oleh Badan Pusat Statistik (BPS)	DINKES	Menjadi isu paling sensitif sebab dampak segala aktifitas pembangunan adalah kesehatan sehingga dibutuhkan pelayanan kesehatan yang komprehensif.
2	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	2. Angka Kematian Ibu (AKI)	Per - 100.000 KH	$\frac{\text{Jumlah kematian ibu maternal (hamil, bersalin \& nifas)}}{\text{Jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$	DINKES	Menjadi isu paling sensitif sebab ibu maternal mempunyai risiko tinggi terhadap kematian dan butuh penanganan kesehatan khusus (antenatal hingga postnatal).
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	3. Angka Kematian Bayi (AKB)	Per - 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi (usia 0 - 11 bulan)}}{\text{Jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$	DINKES	Menjadi isu paling sensitif sebab bayi rentan terhadap penyakit dan membutuhkan penanganan kesehatan khusus.
		4. Angka Kematian Balita (AKABA)	Per - 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah kematian balita (usia 0 - 59 bulan)}}{\text{Jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$	DINKES	Menjadi isu paling sensitif sebab balita rentan terhadap penyakit dan membutuhkan penanganan tumbuh kembang yang baik.
4	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	5. Persentase Balita Gizi Buruk	%	$\frac{\text{Jumlah kasus lama+baru balita gizi buruk yang tercatat}}{\text{Jumlah balita pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$	DINKES	Menjadi isu paling sensitif sebab balita gizi buruk rentan terhadap penyakit dan dalam jangka panjang menyebabkan stunting dan menurunkan kecerdasan.

Pematang, 5 Mei 2017



**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) MENURUT KABUPATEN/ KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2018 - 2019**

PROVINSI KABUPATEN / KOTA	UHH		HLS		RLS		PENGELUARAN		IPM		
	(Tahun)		(Tahun)		(Tahun)		(Rp. 000)		Capaian		Peningkatan Poin
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018 - 2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JAWA TENGAH	74,18	74,23	12,63	12,68	7,35	7,53	10,777	11,102	71,12	71,73	0,61
Cilacap	73,39	73,52	12,48	12,49	6,92	6,93	10,274	10,639	69,56	69,98	0,42
Banyumas	73,45	73,55	12,64	12,82	7,41	7,42	11,240	11,703	71,30	71,96	0,66
Purbalingga	72,98	73,02	11,95	11,98	7,00	7,14	9,786	10,131	68,41	68,99	0,58
Banjarnegara	73,91	74,01	11,42	11,45	6,28	6,50	9,160	9,547	66,54	67,34	0,80
Kebumen	73,11	73,22	12,91	13,04	7,34	7,53	8,757	9,066	68,80	69,60	0,80
Purworejo	74,40	74,52	13,48	13,49	7,70	7,91	10,048	10,342	71,87	72,50	0,63
Wonosobo	71,46	71,60	11,69	11,74	6,75	6,76	10,503	10,871	67,81	68,27	0,46
Magelang	73,47	73,56	12,48	12,53	7,57	7,77	9,025	9,387	69,11	69,87	0,76
Boyolali	75,79	75,83	12,16	12,43	7,55	7,56	12,758	13,079	73,22	73,80	0,58
Klaten	76,67	76,68	13,13	13,24	8,24	8,31	11,738	12,074	74,79	75,29	0,50
Sukoharjo	77,54	77,55	13,81	13,82	8,84	9,10	11,100	11,557	76,07	76,84	0,77
Wonogiri	76,05	76,07	12,45	12,48	6,88	7,04	9,117	9,426	69,37	69,98	0,61
Karanganyar	77,36	77,38	13,66	13,67	8,51	8,52	11,223	11,569	75,54	75,89	0,35
Sragen	75,60	75,62	12,65	12,69	7,22	7,34	12,391	12,720	72,96	73,43	0,47
Grobogan	74,55	74,61	12,28	12,29	6,67	6,86	10,097	10,350	69,32	69,86	0,54
Blora	74,12	74,23	12,14	12,19	6,46	6,58	9,385	9,795	67,95	68,65	0,70
Rembang	74,39	74,43	12,05	12,10	6,95	7,15	10,191	10,551	69,46	70,15	0,69
Pati	75,93	76,04	12,30	12,41	7,18	7,19	10,190	10,660	70,71	71,35	0,64
Kudus	76,47	76,50	13,21	13,22	8,62	8,63	10,979	11,318	74,58	74,94	0,36
Jepara	75,71	75,74	12,71	12,74	7,43	7,44	10,169	10,609	71,38	71,88	0,50
Demak	75,29	75,31	12,86	13,01	7,48	7,55	10,001	10,344	71,26	71,87	0,61
Semarang	75,62	75,63	12,85	12,94	7,88	8,01	11,807	12,116	73,61	74,14	0,53
Temanggung	75,47	75,48	12,08	12,13	6,94	7,15	9,142	9,489	68,83	69,56	0,73
Kendal	74,30	74,33	12,70	12,80	7,05	7,25	11,257	11,597	71,28	71,97	0,69
Batang	74,56	74,59	11,88	12,00	6,62	6,63	9,203	9,573	67,86	68,42	0,56
Pekalongan	73,53	73,57	12,17	12,40	6,74	6,88	10,221	10,508	68,97	69,71	0,74
Pemalang	73,11	73,22	11,91	11,94	6,32	6,41	8,186	8,546	65,67	66,32	0,65
Tegal	71,28	71,40	12,34	12,58	6,70	6,86	9,433	9,798	67,33	68,24	0,91
Brebes	68,84	69,04	12,02	12,03	6,19	6,20	9,890	10,238	65,68	66,12	0,44
Kota Magelang	76,72	76,75	13,80	13,81	10,31	10,33	11,994	12,514	78,31	78,80	0,49
Kota Surakarta	77,11	77,12	14,52	14,55	10,53	10,54	14,528	15,049	81,46	81,86	0,40
Kota Salatiga	77,11	77,22	15,00	15,34	10,40	10,41	15,464	15,944	82,41	83,12	0,71
Kota Semarang	77,23	77,25	15,50	15,51	10,51	10,52	14,895	15,550	82,72	83,19	0,47
Kota Pekalongan	74,25	74,28	12,79	12,83	8,57	8,71	12,312	12,680	74,24	74,77	0,53
Kota Tegal	74,30	74,34	12,90	13,04	8,30	8,31	12,830	13,250	74,44	74,93	0,49

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

**JUMLAH KELAHIRAN HIDUP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	KELAHIRAN HIDUP		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6
1	MOGA	BANYUMUDAL	672	727	1,399
2	WARUNGPRING	WARUNGPRING	373	374	747
3	PULOSARI	PULOSARI	617	545	1,162
4	BELIK	BELIK	999	1,021	2,020
5	WATUKUMPUL	WATUKUMPUL	359	304	663
		CIKADU	386	388	774
6	BODEH	KEBANDARAN	263	230	493
		JATIROYOM	256	233	489
7	BANTARBOLANG	BANTARBOLANG	737	663	1,400
8	RANDUDONGKAL	RANDUDONGKAL	526	500	1,026
		KALIMAS	414	414	828
9	PEMALANG	PADURAKSA	475	449	924
		MULYOHARJO	611	661	1,272
		KEBONDALEM	574	630	1,204
10	TAMAN	BANJARDAWA	474	456	930
		KABUNAN	467	478	945
		JEBED	601	539	1,140
11	PETARUKAN	PETARUKAN	478	517	995
		KARANGASEM	410	391	801
		KLAREYAN	698	683	1,381
12	AMPELGADING	LOSARI	629	617	1,246
13	COMAL	PURWOHARJO	500	512	1,012
		SARWODADI	373	315	688
14	ULUJAMI	ROWOSARI	361	300	661
		MOJO	798	799	1,597
JUMLAH KABUPATEN			13,051	12,746	25,797

Sumber: Seksi Kesgazi

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	< 20 TAHUN	20-34 TAHUN	≥35 TAHUN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MOGA	BANYUMUDAL	1,399	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
2	WARUNGPRING	WARUNGPRING	747	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PULOSARI	PULOSARI	1,162	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BELIK	BELIK	2,020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
5	WATUKUMPUL	WATUKUMPUL	663	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIKADU	774	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BODEH	KEBANDARAN	493	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JATIROYOM	489	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BANTARBOLANG	BANTARBOLANG	1,400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RANDUDONGKAL	RANDUDONGKAL	1,026	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		KALIMAS	828	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PEMALANG	PADURAKSA	924	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MULYOHARJO	1,272	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
		KEBONDALEM	1,204	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
10	TAMAN	BANJARDAWA	930	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KABUNAN	945	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JEBED	1,140	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
11	PETARUKAN	PETARUKAN	995	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGASEM	801	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		KLAREYAN	1,381	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	AMPELGADING	LOSARI	1,246	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	2	2	
13	COMAL	PURWOHARJO	1,012	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SARWODADI	688	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	ULUJAMI	ROWOSARI	661	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
		MOJO	1,597	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
JUMLAH KABUPATEN			25,797	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	6	11	0	6	7	13	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				50

Sumber : Seksi Kesgazi

Ket : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

**JUMLAH KEMATIAN BAYI DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN BAYI 0-11 BULAN			KEMATIAN BALITA 0-59 BULAN		
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MOGA	BANYUMUDAL	1,399	0	2	2	0	2	2
2	WARUNGPRING	WARUNGPRING	747	3	3	6	3	3	6
3	PULOSARI	PULOSARI	1,162	3	6	9	3	6	9
4	BELIK	BELIK	2,020	2	2	4	2	2	4
5	WATUKUMPUL	WATUKUMPUL	663	3	2	5	3	2	5
		CIKADU	774	2	1	3	2	1	3
6	BODEH	KEBANDARAN	493	3	2	5	3	2	5
		JATIROYOM	489	1	0	1	2	0	2
7	BANTARBOLANG	BANTARBOLANG	1,400	1	2	3	1	2	3
8	RANDUDONGKAL	RANDUDONGKAL	1,026	2	6	8	2	6	8
		KALIMAS	828	5	1	6	5	3	8
9	PEMALANG	PADURAKSA	924	1	0	1	1	0	1
		MULYOHARJO	1,272	2	1	3	3	2	5
		KEBONDALEM	1,204	2	2	4	2	2	4
10	TAMAN	BANJARDAWA	930	4	8	12	7	8	15
		KABUNAN	945	3	3	6	3	3	6
		JEBED	1,140	4	4	8	6	4	10
11	PETARUKAN	PETARUKAN	995	2	7	9	2	7	9
		KARANGASEM	801	0	2	2	0	2	2
		KLAREYAN	1,381	7	3	10	7	3	10
12	AMPELGADING	LOSARI	1,246	7	8	15	8	8	16
13	COMAL	PURWOHARJO	1,012	1	4	5	1	5	6
		SARWODADI	688	3	7	10	3	7	10
14	ULUJAMI	ROWOSARI	661	5	2	7	6	3	9
		MOJO	1597	0	0	0	1	0	1
JUMLAH KABUPATEN			25,797	66	78	144	76	83	159
ANGKA KEMATIAN PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)						5.58			6.16

Sumber : Seksi Keskazi

**JUMLAH KASUS GIZI BURUK MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN PEMALANG
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	BALITA 0-59 BULAN			KASUS BALITA GIZI BURUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MOGA	BANYUMUDAL	2,901	2,947	5,848	0	0	0
2	WARUNGPRING	WARUNGPRING	1,716	1,690	3,406	0	0	0
3	PULOSARI	PULOSARI	2,446	2,352	4,798	0	0	0
4	BELIK	BELIK	4,546	4,395	8,941	0	0	0
5	WATUKUMPUL	WATUKUMPUL	1,164	1,188	2,352	0	1	1
		CIKADU	1,598	1,561	3,159	0	0	0
6	BODEH	KEBANDARAN	1,105	1,104	2,209	0	0	0
		JATIROYOM	1,019	968	1,987	0	0	0
7	BANTARBOLANG	BANTARBOLANG	2,827	2,789	5,616	0	0	0
8	RANDUDONGKAL	RANDUDONGKAL	2,114	2,017	4,131	1	0	1
		KALIMAS	1,980	1,918	3,898	0	0	0
9	PEMALANG	PADURAKSA	2,064	1,993	4,057	0	0	0
		MULYO HARJO	3,082	2,820	5,902	2	0	2
		KEBONDALEM	2,262	2,257	4,519	1	0	1
10	TAMAN	BANJARDAWA	2,019	1,918	3,937	0	0	0
		KABUNAN	2,206	2,228	4,434	0	0	0
		JEBED	3,129	2,970	6,099	0	0	0
11	PETARUKAN	PETARUKAN	2,191	2,183	4,374	0	0	0
		KARANGASEM	1,741	1,694	3,435	0	0	0
		KLAREYAN	2,862	2,962	5,824	0	0	0
12	AMPELGADING	LOSARI	2,994	2,825	5,819	0	0	0
13	COMAL	PURWO HARJO	2,153	2,034	4,187	1		1
		SARWODADI	1,402	1,359	2,761	5	3	8
14	ULUJAMI	ROWOSARI	1,414	1,338	2,752	0	0	0
		MOJO	3,204	3,205	6,409	0	0	0
JUMLAH KABUPATEN			56,139	54,715	110,854	10	4	14
PERSENTASE BALITA GIZI BURUK								0.013

Sumber : Seksi Kesgazi